

SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* AL-QUR'AN
DENGAN METODE *TALAQQI* DI PONDOK PESANTREN
SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh:

IGO PRISENTA

NPM.200307002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TAHUN 1448 H/2026 M**

PENGESAHAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul **Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singing** yang ditulis oleh **Igo Prisenta, NPM.200307002**; telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 23 April 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 8 September 2024 M

Menyetujui

Pembimbing I


Alhāiri, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Pembimbing II


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Alhāiri, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singing** yang ditulis oleh **Igo Prisenta, NPM 200307002**; telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 23 April 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 26 Agustus 2026 M
13 Rabi'ul Awal 1447 H

Mengesahkan

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh

NIDN. 2117027602

Moderator



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 1010038901

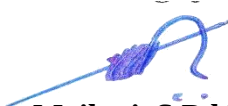
Sekretaris



A. Mualif, S.Pd.I., MA

NIDN. 1010078605

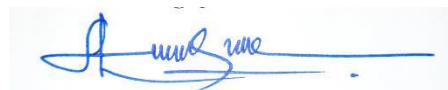
Penguji I



Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 1022108801

Penguji II



Andrizar, S.Psi., M.Pd.I

NIDN. 2111108301

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

ABSTRAK

Igo Prisentia, 200307002, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dengan Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singing”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an menggunakan metode talaqqi di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Fokus penelitian ini meliputi bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an menggunakan metode talaqqi serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan model miles dan huberman yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dengan menggunakan metode talaqqi di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu guru mencontohkan bacaan sayat suci AL-Qur’an, peserta didik mendengarkan bacaan yang telah di contohkan dan murid mencontohkan bacaan yang telah di contohkan oleh guru. Selama proses pembelajaran guru memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap bacaan peserta didik sehingga bacaan peserta didik sesuai dengan tajwid dan makhrojul hurufnya. Adapun faktor penghambat ialah kurangnya disiplin, rasa malas dan timbulnya rasa bosan dan faktor pendukung ialah motivasi internal, lingkungan belajar dan guru yang kompeten. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dengan metode talaqqi di Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi telah terlaksana sesuai dengan tahapan dari metode talaqqi, yaitu guru mencontohkan bacaan sayat suci AL-Qur’an, peserta didik mendengarkan bacaan yang telah di contohkan dan murid mencontohkan bacaan yang telah di contohkan oleh guru, sehingga dapat membantu peserta didik dalam membaca ataupun menghafal Al-Qur’an dengan bacaan yang benar dengan ketentuan hukum bacaannya, meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : *Analisis pembelajaran Al-Qur’an, Metode Talaqqi*

ABSTRAK

Igo Prisentia, 200307002, “An Analysis of the Implentation of Qur-an Memorization Learning trough the Talaqqi Method at Syafa’aturrasul 2 Putra Islamic Bording School, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency”

This study aims to analyze the implementation of Qur’an memorize (tahfidz) learning trough the talaqqi method at Syafa’aturrasul 2 Islamic Bording School, Sentajo Raya Distric, Kuantan Singingi Regency. The focus of this study is to examine the implementation of Qur’an memorize learning trough the talaqqi mehethod, as well as to identify the supporting and inhibiting factors affecting is implementation. This study employed a qualitative research approach. The data were collected trough observation, interviews and documentation. The data were analyzed using the Miles and HHuberman interactive model, which consists of data reduction, data display and conclusion drawing and verivication. The findings of this study indicate that the implementation of Qur’an memorize (Tahfidz) learning trough the talaqqi method at Syafa’aturrasul 2 Islamic Bording School, Sentajo Raya Distric, Kuantan Singingi Regency, is carried out trough three stages. First, the teacher demonstrated the recitation of the Qur’an verse. Second, the students carefully lisssten to the teacher’s recitation. Third, the students imitate the recitation demonstrated by the teacher. Trough thhe learning process, the teacher provides direct guidance and corrective feedback on the rules of tajwid and the proper articulation of the Arabic letters. The inhibiting factors identified in this study include a lack of discipline, low learning motivation, and feelings of boredom among the students. Meanwhile, yhe supporting factors consist of students intrinsic motivation, a conducive learning environment, and competent teacher Based on the finding of the study, it can be concluded that the implementation of Qur’an memorize (tahfidz) learning trough yhe talaqqi method at Syafa’aturrasul 2 Islamic Bording School, Sentajo Raya Distric, Kuantan Singingi Regency, has been conducted in accordance with the stage of the Talaqqi method. Theses stage include the teacher demonstrating the recitation of the Qur’an verse, the student listening attenvtively to the teacher’s recitation, and the student repeating the the recitation demonstrate by the teacher. This method assits students in reading and memorizing rhe Qur’an accurately in accordance eith the rules of tajwid, although several challenges remain in its implementation.

Keywords : *An Analysis Implemantation of Qur-an,Talaqqi Method*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Definisi Operasional	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33

C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISI DATA	40
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum pendidikan bertujuan untuk mewujudkan perubahan perubahan positif yang diinginkan peserta didik setelah melalui proses pendidikan yang dilaksanakan, baik perubahan perilaku individu maupun kehidupan pribadi, dalam kehidupan masyarakat maupun alam sekitar tempat peserta didik menjalani kehidupannya.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir di turunkan Allah SWT dengan perantara malaikat Jibril Alaihis Salam Kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah di turunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang di utus Allah sebelum Nabi Muhammad saw. Al-Qur'andi peruntuhkan bagi umat Islam yang di pilih oleh Allah sebagai umat terbaik di antara umat-umat lainnya. Al-Qur'an berfungsi sebagai penjelas perkara dunia dan agama, serta berisi tentang peraturan-peraturan umat dan *way of life*-nya yang kekal hingga akhir zaman.²

¹ Anggun Mursyida and Rini Rahman, "Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-qur'an Bagi Peserta Didik Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP," Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan. Vol 5, No 3 (2023) hal. 1060.

² Habibah and Khairuddin YM, "Pengaruh pengguna Metode Talaqqi Terhadap Hafalan Qur'an (Juz'Amma) Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Tahfidz Di SMP-IT Janatul Firdaus," Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol 01, No 04, (2022), hal. 242.

Kewajiban umat Islam adalah menaruh perhatian terhadap Al-Qur'andengan membacanya, menghafalnya, maupun menafsirkannya. Allah SWT telah menjanjikan bagi para pelestari kitab-Nya yaitu berupa pahala, dinaikan derajatnya,

dan di berikan kemenangan di dunia dan di akhirat. Media terbesar untuk menjaga Al-Qur'andi bumi adalah di hafal di dalam hati kaum lelaki, wanita, dan anak-anak.³

Pembelajar *tahfidz* Al-Qur'an mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang di pakai tidak akan terlepas dari pembacaan terulang-ulang sampai dapat mengucapkan tanpa melihat mushaf sedikit pun. Proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan biasa di katakana tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Metode jauh lebih penting dari materi. Karena metode menempati posisi terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan metode, materi, media dan evaluasi. Sebuah metode di katakana baik dan cocok manakala bias mengatur kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal AL-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses menghafal AL-Qur'an, sehingga tercipta keefektifan dalam menghafal AL-Qur'an.⁴

Pembelajar *tahfidz* Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mustahil dan merupakan suatu ibadah yang sangat dianjurkan bagi umat muslim di dunia. Dan Allah telah memberikan kemudahan itu kepada kita umat Islam dalam menghafalkan AL-Qur'an.

Sebenarnya tradisi menghafal Al-Qur'ansudah berjalan semenjak di turunkannya Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW. Pada masa tersebut para sahabat berlomba-lomba dalam meghafal AL-Qur'an, setiap kali ada ayat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW,

³ *Ibid*...hal. 242.

⁴ *Ibid*...hal. 242.

maka mereka para sahabat menghafalkan ayat tersebut di dalam hati mereka. Sebab pada masa itu bangsa Arab secara tidak langsung mempunyai daya ingat yang sangat kuat.

Esensi pendidikan bila dikaitkan dengan institusi Islami seperti pesantren akan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran AL-Qur'an. AL-Qur'an adalah materi pokok yang dipelajari oleh santri di pesantren yang luasannya meliputi mempelajari makna sampai pada belajar menghafal AL-Qur'an. Menghafal AL-Qur'an, selain berdampak positif pada ketenangan hati karena dekat dengan ALLAH SWT, kegiatan belajar atau latihan menghafal AL-Qur'an bersifat meliputi peningkatan unsur religiusitas dan juga peningkatan kualitas memori karena plastisitas otak terus terlatih.⁵

Belajar menghafal AL-Qur'an tidak lepas dari ilmu tajwid, membaca AL-Qur'an harus mengeluarkan huruf-huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimiliki huruf tersebut. Selain itu, begitu pentingnya mempelajari ilmu tajwid karena dengan mengenal dan memahaminya, bacaan AL-Qur'an akan menjadi benar dan baik yang sesuai dengan tajwidnya.⁶

Oleh karena itu maka di butuhkan strategi dan cara yang cocok dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz Qur'an* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi. Serta di butuhkan teknik dan metode yang dapat memudahkan peserta didik untuk menghafalkan AL-Qur'an. Teknik dan metode

⁵ Meriani Agustina, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri. "Strategi peningkatan minat menghafal al-qur'an santri di pondok pesantren as-rahmah curup", Didaktika: Jurnal Kependidikan, No. 1 Juni 2020, hlm. 2.

⁶ Rosyidatul 'Ilmi, Suhadi dan Mukhlis Faturrohman, "Peningkatan Hafalan AL-Qur'an melalui Metode Talaqqi," Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, September (2021) hal. 89

merupakan salah satu factor yang menentukan keberhasilan menghafal Al-Qur'andi Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya. Salah satu metode yang di gunakan dalam menghafal Al-Qur'anialah dengan metode *talaqqi*. Dimana metode *talqqi* ini adalah belajar langsung berhadapan dengan guru.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'anmenggunakan metode *talaqqi* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra, ditemukan gejala-gejala permasalahan seperti berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'anmenggunakan metode *talaqqi*
2. Perbedaan kemampuan individu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran

Berdasarkan latar belakang di atas,dan mengingat pentingnya untuk bias menghafalkan AL-Qur'an.Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judu”

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan singingi”

B. Identifikasih Masalah

Sebagaimana yang telah di uraikan di atas bahwa persoalan-persoalan dan masalah-masalah dalam kajian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'anmenggunakan metode *talaqqi*

2. Perbedaan kemampuan individu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang ada pada identifikasi masalah, maka peneliti membatasi dalam penelitian ini hanya pada permasalahan yang terkait dengan judul, yaitu Analisis pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'andengan* metode *Talaqqi* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'andengan* metode *talaqqi* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'andengan* metode *talaqqi* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'andengan* metode *talaqqi* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *Tahfizd Al-Qur'andengan* metode *talaqqi* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten kuantan Singingi

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan wawasan keilmuan bagi dunia pendidikan Islam.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan referensi bagi para pendidik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfizd Al-Qur'andengan* metode *talaqqi* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu persyasratan bagi peneliti guna menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya disusun berdasarkan masalah yang telah ditetapkan. Dengan demikian judul penelitiannya harus sudah spesifik dan mencerminkan permasalahan dan variable yang akan diteliti.⁷

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang di bawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian memasuki lapangan atau konteks social. Dalam kaitannya dengan teori, kalau dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori.⁸

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 212

⁸ *Ibid*, hal. 213

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung setelah proposal ini selesai di seminarkan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru *tahfidz* Al-Qur'an

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'andengan menggunakan Metode *talaqqi*

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melalui sebuah pengamatan, yang dimana dalam melaksanakan Observasi peneliti mengamati langsung proses pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'andengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah alat pembuktian terhadap informasi yang di peroleh sebelumnya.teknik ini merupakan pertemuan antara dua orang untuk

mendapatkan informasi melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), secara biografi, peraturan, kebikan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹⁰

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teeknik analisis data yang digunakan belum data yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 231

¹⁰ *Ibid*, hal. 234

digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman, bahwa *"The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate"*. Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.¹¹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹²

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi ibarat seseorang ingin mencari

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian*. Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 434-435

¹² *Ibid*, hal. 436

pohon jati disitu hutan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim maka dapat diduga bahwa hutan tersebut ada pohon jati. Oleh karena itu peneliti dalam membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut.¹³ Analisa data menggunakan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.¹⁴

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi

¹³ *Ibid*, hal.437

¹⁴ *Ibid*, hal.439

data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁵

Adapun hal-hal yang dianggap pokok yang menjadi fokus penelitian untuk dilakukan reduksi data meliputi, data hasil wawancara, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text"*. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, hal.440

¹⁶ *Ibid*,hal.442

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles and Huberman. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan.¹⁷

4. Verification

Langkah keempat dalam analisi data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah

¹⁷ *Ibid*, hal.442-443

¹⁸ *Ibid*, hal.446

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁹

¹⁹ *Ibid*,hal.447

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa terhadap data penelitian selama proses penelitian berlangsung, maka dapat disimpulkan

1. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode talaqqi berlangsung dengan baik, yaitu dengan guru mencontohkan bacaan ayat Al-Qur'an, murid menyimak bacaan yang dicontohkan oleh gurunya dan menirukan bacaan yang telah di contohkan. Guru tahfidz berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, mulai dari membimbing, memperbaiki bacaan dan memberikan motivasi kepada para murid.
2. Faktor penghambat dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode talaqqi ialah kurangnya kedisiplinan dari para murid, rasa malas dan putus asa ketika mengulang kembali bacaan secara berulang-ulang dan timbulnya rasa bosan. Faktor pendukungnya ialah motivasi dari diri murid itu sendiri, semangat dan keinginan yang kuat dalam belajar dan lokasi pembelajaran yang kondusif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan ialah

1. Saran yang diberikan kepada peserta didik ialah agar tepat waktu dalam menuju ruangan belajar dan agar tetap disiplin dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Saran yang ditujukan kepada koordinator agar menambah guru tahfidz Al-Qur'an bagian tahsin, agar murid tidak terlalu banyak di tempatkan di bagian tahsin dan agar pembelajaran lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Acim, Subhan Abdullah, 2022. *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul:Lembaga Ladang Kata. 210 hlm
- Agustina Meriani, Ngadri Yusro, Syaiful Bahri.”Strategi peningkatan minat menghafal Al-Qur’ansantri di pondok pesantren as-rahmah curup”, Didaktika:Jurnal Kependidikan,Vol 14, No.1Juni 2020,16 hlm.
- Arsyad, Azhar, 2017. *Media Pembelajaran*. Ed Revisi,Cetakan ke-20. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.260 hlm
- Arifin, Zainal.2016. *Evaluasi Pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 320 hlm
- Desri Rahmadani,Askari Zakaria dan Novita.2023,”Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an Santri di Berbagai Lembaga Pendidikan,”Jurnal Ilmiah Multidisiplin,Vol 1,No 2,Desember,130 hlm
- Devi Nurdiana putrid dan Dzulfikar Akbar Romadlon.2023,”Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’anpada Anak Usia Dini,”Indonesian Journal of Education Methods Developmet,Vol 18,No 1 February,99 hlm

Fatimah dan Titik haryati, ''Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kegiatan Menumbuhkan Budaya Mutu Di MTs.Negeri Batang,''Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Vol. 4 No. 2 Juni 2024, 104 hlm

Habibah and Kairuddin YM. 2022. *Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Hafalan Qur'an(Juz 'Ammah) Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Tahfidz Di SMP-IT Jannatul Firdaus. Tut Wuri Handayani:Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol 1 No 4.248 hlm.*

Jamaluddin And Lutfi Futri Apriyanti, (2022)''*Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kekuatan Hafalan AL-Qur'an*''*,AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman,Vol.6,No.218 hlm.*

Mursyida, Anggun and Rini Rahman. 2023. Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'anBagi Peserta Didik Di Sma Pembangunan Laboratorium Unp. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*,Vol 5,No 3, 1068 hlm.

Mukhalaso'Ima Ahadiyah,Syarief Hasani and Rizqi Kustanti, ''*Implementasi Metode Talaqqi Dalam Upaya Meningkatkan Tahsin Qiro'atil Qur'an Bagi Anak Di TK Miftahurrahmah*''*.Institusi Agama Islam Latifah Mubarokiyah(IAILM),Tasikmalaya,Indonesia, 33 hlm.*

- Muhammad, Ahsin Sakho 2017, *menghafalkan AL-Qur'an* Jakarta Selatan:PT Qaf Media Kreativa. 239 hlm
- Putri, Nurdiana Devi and Dzulfikar Akbar Ramadhan. 2023. Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Indonesia Journal of Education Method Development*. Vol 21 No 1, 91 hlm.
- Ubabuddin.2001 Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Edukatif Iais Sambas. Vol 1, 27 hlm.
- Qusnul Khatimah dan Muhammad Ja'far Nashir 2023, "Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Keberhasilan Hafalan AL-Qur'an," *Modeling: Jurnal Program Studi PMI*, Vol 10, No 3 September. 152 hlm
- Rosyidatul 'Ilmi, Suhadi dan Mukhlis Faturrohman 2021, "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi," *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, September. 94 hlm
- Rukaiesih, a. maolani dan Ucu cahyana. 2016, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Depok, PT Rajagrafindo Persada. 199 hlm
- Siti Maesaroh, 2013 "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Presentasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* Vol.1 No.1 Nopember. 168 hlm

Setiaji, Cahyo Apri. 2021. *Dasar Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 287 hal.

Suyono dan Hariyanto, 2016, *Belajar dan pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 252 hlm

Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Tindakan)*. Edisi ke-3, Cetakan ke-2, Bandung: PT ALFABETA. 908 hlm

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-26 Bandung: PT Alfabeta. 334 hlm